



Sosialisasi Bahaya Narkoba Bagi Generasi Muda Di Desa Mootinelo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara

Lisda L. Asi¹, Herlina Rasjid²

^{1, 2} Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia

E-mail: lisaasi@ung.ac.id¹, lina_rasjid@ung.ac.id²

Article History:

Received: 23-12-2021

Revised: 23-03-2022

Accepted: 23-03-2022

Abstract:

Tujuan dari program pengabdian ini adalah untuk mencegah bahaya narkoba sedini mungkin kepada generasi muda dan masyarakat, sebagai upaya menanggulangi dan menjadikan desa bersinar di Desa Mootinelo Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo. Kegiatan yang dilakukan meliputi sosialisasi, pembentukan tim relawan anti narkoba dan pelatihan bagi tim relawan anti narkoba. Kegiatan Sosialisasi Bahaya Narkoba bagi Generasi Muda melibatkan instansi terkait dari Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo Utara, Dinas BNN, Kepolisian, Lembaga Swadaya masyarakat dan Tim Relawan Anti Narkoba yang telah dibentuk di desa dan model pelaksanaan kegiatan yang dilakukan melalui pembinaan, pelatihan dan pendampingan. Selanjutnya hasil yang dicapai adalah terbentuknya Relawan Anti Narkoba yang di SK kan oleh Kepala Desa Mootinelo Kecamatan Kwandang dengan tujuan agar tercipta Desa Bebas Narkoba.

Keywords: *Sosialisasi Bahaya Narkoba, Pembentukan Tim Relawan Anti Narkoba*

Pendahuluan

Desa Mootilango merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten Gorontalo Utara yang memiliki potensi yang sangat besar dalam pengembangan ekonomi masyarakat pertanian sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat, disamping potensi sumber daya perairan dan kelautan. Kondisi ekonomi masyarakat yang perlu dikembangkan lebih didominasi dari aspek pertanian. Pengembangan potensi hasil ini juga menambah pendapatan Asli Desa dan juga mampu menunjang sistem pengelolaan BUMDes didesa tersebut. Desa Mootinelo merupakan salah satu desa yang menjadi prioritas dalam pengelolaan SDA dan sumber pertanian, kedua sumber potensi ini dalam pengembangan yang berada ditengah wilayah ibukota Kecamatan Kwandang. Selain itu karena desa Mootinelo terletak di wilayah ibukota kecamatan dan kabupaten maka perkembangan yang terjadi dimasyarakatnya cenderung lebih cepat dibandingkan di daerah yang jauh dari pusat ibukota, sehingga perlu diproteksi dari hal-hal yang negatif yang salah satunya adalah mencegah masuknya narkoba.

Namun dari realitas yang ditemukan, ternyata masih ada permasalahan yang perlu diselesaikan dalam upaya pencegahan bahaya Narkoba serta pengembangan potensi desa Mootinelo Kecamatan Kwandang dalam rangka menunjang Desa Bersih dari Narkoba. Pengembangan potensi itu juga berdampak pada kondisi masyarakat baik pada tingkat

pendidikan dan kesejahteraan. Pemerintah daerah telah mengadakan kerjasama dengan pihak Perguruan Tinggi terkait dengan upaya pencegahan bahaya narkoba yang ada di Desa Mootinelo Kecamatan kwandang. Salah satu wujud kerjasama yang dilakukan dengan melalui Program KKN Tematik Bersinar dengan mengembangkan dan memberdayakan masyarakat desa berdasarkan potensi yang dimiliki. Harapan utama adalah dapat membantu menyelesaikan permasalahan bahaya narkoba yang dihadapi oleh pemerintah desa Mootinelo maupun Kecamatan Kwadang itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi bahwa dari Tim KKN Tematik yang akan dilakukan di Desa Mootinelo, antara lain: 1) Belum di bentuknya Tim Relawan Anti narkoba di desa ; 2) UKM di desa belum diberdayakan dengan maksimal. Berdasarkan permasalahan ini Mahasiswa KKN Tematik telah melakukan komunikasi dan koordinasi dengan aparat desa dalam mengatasi permasalahan diatas utamanya permasalahan Bahaya Narkoba bagi Generasi Muda. Oleh karenanya di upayakan membentuk Tim Relawan Anti Narkoba tersebut. Tim Relawan Anti narkoba yang sudah berhasil di bentuk dengan SK Kepala Desa Mootinelo sejumlah 15 orang yang terbagi dalam tiga tim. Mahasiswa peserta KKN dalam hal ini, selalu berkomunikasi dan berkoordinasi dengan pihak aparat desa, Babinsa, Babinkamtibmas, lembaga Adat desa, Pendamping desa juga dengan pihak BNNK Kabupaten Gorontalo Utara untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya. Pihak BBNK telah melakukan Workshop, pembinaan, pelatihan bagi Tim Relawan Anti Narkoba dengan di damping oleh mahasiswa KKN berjumlah 15 orang. Setelah upaya upaya tersebut dilakukan, maka Tim Relawan Anti Narkoba bersama-sama mahasiswa turun ke lokasi Dusun satu, dua dan tiga untuk melakukan sosialisasi pentingnya bahaya narkoba.

Metode

Pendekatan pengabdian ini dilakukan dengan mekanisme pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Bersinar dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo yakni mahasiswa yang telah direkomendasi oleh fakultas dan telah memenuhi syarat dan mendaftar secara online pada laman lppm.ung.ac.id dan mengikuti seleksi dan pendaftaran sebagai calon peserta KKN Tematik Bersinar.

Data yang diperlukan dalam pengabdian ini merupakan data sekunder maupun data primer serta dokumentasi lainnya dan studi pustaka melalui survey lapangan serta wawancara terhadap masyarakat dan pemuda pemudi yang ada di lokasi pengabdian. Selanjutnya pembentukan Tim Relawan Anti Narkoba serta melakukan pelatihan dan pendampingan.

Hasil

1. Kegiatan Sosialisasi

Pelaksanaan awal pengabdian melakukan tahap survey pada lokasi yang menjadi desa pilihan dan hasil pengamatan Tim potensi desa Mootinelo ini belum sepenuhnya didukung dan dimanfaatkan sebagai peluang yang dapat menambah aspek kondisi ekonomi masyarakat maupun pendapatan asli desa Mootinelo terutama pengelola BUMDes , Saat ini secara umum pengelola BUMDes masih fokus pada 1 unit usaha saja yakni penjualan air galon dan isi ulang galon, tabung gas, sedangkan unit-unit usaha lain belum dikembangkan. Selain itu tata kelola administrasi profil desa belum tertata dengan baik. Bahkan di Desa Mootinelo tersebut masih perlu diadakan kegiatan sosialisasi pentingnya Bahaya Narkoba, Oleh karena itu Tim

KKN Tematik UNG bekerjasama dengan pemerintah Desa Mootinelo dan Dinas BNN, telah mengadakan Sosialisasi Pentingnya Bahaya Narkoba Bagi Generasi Muda di Pantai Minaga pada hari Senin tanggal 4 Oktober 2021, dengan sasaran Karang taruna desa Mootinelo Kecamatan Kwandang.

Selanjutnya, Mahasiswa KKN Tematik Desa Bersinar bersama aparat desa Mootinelo, Tim Relawan Anti narkoba yang sudah terbentuk dengan SK Kepala Desa Mootinelo, mengadakan Sosialisasi Pentingnya Bahaya Narkoba bagi Masyarakat Desa Mootinelo dengan membagikan Leaflet kepada masyarakat Desa Mootinelo dari dusun I sampai dengan Dudun III secara door to door. Pelaksanaan Sosialisasi tersebut dimulai pada tanggal 13 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2021.

Kegiatan Sosialisasi Pentingnya Bahaya Narkoba yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN Desa Bersinar ini, sangat mendapat sambutan baik bahkan diterima oleh masyarakat desa Mootinelo, hal ini sangat mempercepat pencegahan Narkoba di desa Mootinelo. Masyarakat Desa Mootinelo memiliki masyarakat yang sangat ramah dengan pendatang atau tamu tamu yang datang ke desa tersebut, hal ini pula yang sangat membuat lancarnya program yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UNG baik Program inti maupun Program tambahan yang dijalankan di Desa tersebut.



Gambar 1. Pelaksanaan Sosialisasi Pentingnya Bahaya Narkoba Bagi Masyarakat

2. Pembentukan Tim Relawan

Desa Mootinelo merupakan Desa yang memiliki potensi alam yang sangat indah, bersih, didukung dengan suasana penuh keramahan masyarakatnya, memperlakukan tamu tamu yang datang di Desa di layani dengan baik. Desa Mootinelo memiliki tiga Dusun. Pelayanan Aparat desa kepada masyarakat tergolong baik, terbukti dengan adanya mahasiswa KKN Tematik desa Bersinar selama dua bulan diterima oleh kepala Desa bersama aparat dengan baik, mahasiswa pun melihat langsung pelayanan masyarakat di Kantor Desa, berjalan dengan baik, aman dan lancar.

Setelah mahasiswa di terima oleh Kepala Desa Yakni Bapak Yupardin Kuslin bersama aparat pada tanggal 14 September 2021, besoknya mahasiswa KKN bersama Ayahanda dan Aparat melakukan rapat dalam hal ini membahas tentang pembentukan Tim Relawan Anti Narkoba di Desa Mootinelo, karena Desa Mootinelo belum membentuk Tim Tersebut. Tim Tersebut di saran kan oleh pihak BBN berjumlah 15 Orang. Maka kepala Desa telah memilih Tim tersebut sesuai arahan dan petunjuk dari BBN untuk kriteria penetapan calon Tim Relawan anti Narkoba. Setelah dipilih 15 orang tersebut, maka dilakukan kembali rapat bersama aparat desa dan mahasiswa KKN dengan mengundang Tim yang berjumlah 15

orang untuk meminta kesediaan dari Tim Tersebut. Setelah semua setuju maka hasil rapat tersebut, Kepala Desa akan mengeluarkan dan mensyahkan Tim Relawan Anti Narkoba dalam Surat Keputusan pembentukan Tim Relawan Anti Narkoba Tersebut.

Tim Relawan Anti Narkoba ini sangat membantu didalam upaya pencegahan Narkoba Didesa. Tim ini yang akan bekerja melakukan pemetaan disetiap dusun satu sampai dengan tiga kerjasama dengan karang taruna yang ada di Desa Mootinelo dan mahasiswa KKN Tematik sebagai Pendamping.



Gambar 2. Penentuan Tim Relawan Anti Narkoba Bagi Masyarakat

3. Pelaksanaan Bimbingan Teknis Oleh BNNK Gorontalo Utara

Kegiatan BIMTEK ini dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 28 September 2021 bertempat di Aula Kantor Desa Mootinelo. Kegiatan ini buka langsung oleh Kepala Kantor BNNK Gorontalo Utara pada pukul 13.00 WITA dan dilanjutkan dengan diskusi masing masing Tim yang terdiri dari :

1. Tim Agen Pemulihan
2. Tim Intelejen
3. Tim Relawan.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan rasa semangat dari masing masing anggota Tim didalam membahas Program-Program yang akan dilaksanakan oleh masing masing Tim dalam Upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan Narkoba di Desa Mootinelo. Kegiatan tersebut terlaksana dengan aman dan lancar.

4. Kegiatan Sosialisasi tentang Pentingnya Bahaya Narkoba dan Penyalah gunaan Narkoba Kepada karang taruna Desa Mootinelo dan Masyarakat Desa Mootinelo.

Kegiatan ini dilaksanakan dua kali yakni: dilaksanakan di pantai Minanga dengan sasaran kegiatan adalah Karang Taruna Desa mootinelo pada senin tanggal 4 Oktober 2021. Pemateri pada Kegiatan ini di antaranya Tim BNNK Gorontaalo Utara, Kassat Intel Polres Kwandang, Kejaksan Negeri Kwandang , Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan didampingi oleh Mahasiswa KKN tematik Bersinar. Kegiatan ini terlaksana dengan aman lancar dan Baik.

Selanjutnya, Kegiatan yang kedua, yakni berupa pembagian Leaflet bahaya Narkoba oleh Mahasiswa KKN Tematik Bersianar bersam sama dengan Tim Relawan Anti Narkoba pada tanggal 13 sampai dengan 20 Oktober 2021 yang di bagikan kepada semua masyarakat dari dusun satu sampai dengan dusun tiga. Kegiatan tersebut terlaksana dengan baik.

5. Kegiatan melakukan Pemetaan di setiap Dusun Desa mootinelo Oleh Tim Intelejen dan Tim Agen Pemulihan.

Pemetaan disetiap Dusun di Desa Mootinelo ini dilaksanakan oleh Tim Intelejen dan Tim Agen Pemulihan, Tim Turun ke rumah rumah penduduk untuk mengobservasi secara langsung titik-titik tempat berkumpulnya masyarakat diseriap Dusun. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengurangi atau mecegah kejadian penyebaran dan penyalahgunaan Narkoba. Kegiatan ini juga sebagai langkah awal sebelum membuat peta rawan narkoba. Kegiatn ini terlaksana dengan Baik.

6. Kegiatan Pembuatan Peta Relawan Anti Narkoba Desa Mootinelo .

Desa Mootinelo Kecamatan Kwandang memiliki alam dan pemandangan yang indah, terbentang luas areal persawahan dan pegunungan juga sangat mendukung sisi perekonomian masyarakat menjadi mata pencaharian utama masyarakat Desa Mootinelo Kecamatan Kwandang. Melihat pencaharaian masyarakat dibidang perkebunan sangat banyak hasil berupa jagung, pisang, sayur-sayuran, juga hasil pertanian dan komoditas lain.

Kondisi secara umum tersebut di atas sangat mendukung lancarnya kegiatan kegiatan kemasyarakatan yang ada di Desa tersebut, dimana masyarakat Desa Mootinelo masih memiliki sifat gotong royong (Huyula) antara sesame warga yang ada. Demikian halnya yang dialami mahasiswa KKN Tematik Desa Bersinar dari UNG yang melaksanakan Program tambahan ke dudun I sampai dengan dusun III, Masyarakat membantu mahasiswa seperti memberi tempat tinggal sementara di rumah rumah penduduk maupun Rumah aparat Desa.

Terkait dengan Kegiatan Program Inti, Mahasiswa KKN bersama Tim Relawan Anti Narkoba membuat Peta Desa Mootinelo sebagai tanda kerawanan Narkoba disuatu titik di Desa Mootinelo yang merupakan tugas Tim Intelegen yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 20 Oktober 2021 bertempat di Posko Utama. Kegiatan ini di beri kode tanda kerawanan yakni tanda MERAH sebagai tanda bahwa tempat tersebut rawan/bahaya narkoba, warna ORANGE sebagai tanda bahwa tempat tersebut harus di waspadai, warna KUNING sebagai tanda tempat tersebut di kategorikan siaga narkoba, dan warna HIJAU sebagai tanda bahwa tempat tersebut aman dari Narkoba.

Diskusi

NARKOBA merupakan singkatan dari NARkotika, PsiKOtropika, dan Bahan Adiktif lainnya. Dalam Undang Undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika menyatakan bahwa *narkotika* adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semisintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan, yang dibedakan ke dalam golongan-golongan sebagaimana terlampir dalam Undang-Undang. *Psikotropika* merupakan zat atau obat bukan narkotika, baik alamiah maupun sintesis, yang memiliki khasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku. *Bahan adiktif* adalah bahan/zat yang berpengaruh psikoaktif di luar Narkotika dan Psikotropika dan dapat menyebabkan kecanduan, sehingga narkoba adalah zat atau obat baik yang bersifat alamiah, sintetis, maupun semi sintetis yang menimbulkan efek penurunan kesadaran, halusinasi, serta daya rangsang.

Perkembangan peredaran dan penyalahgunaan narkoba saat ini, telah mencapai situasi yang sangat mengkhawatirkan. Korban penyalahgunaan narkoba di Indonesia semakin

bertambah dan sudah merambah pada kalangan masyarakat desa. Hal ini merupakan persoalan penting bagi negara untuk melakukan pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba sehingga harus segera ditangani secara intensif oleh seluruh elemen dan komponen bangsa yang sifatnya mendesak.

Desa menjadi wilayah strategis untuk jalur penyelundupan dan penyebaran penyalahgunaan serta peredaran gelap narkoba, maka desa harus menjadi garda terdepan untuk melakukan pencegahan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Upaya ini harus segera dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat desa untuk ikut andil dalam memerangi narkoba.

Jenis-jenis Narkoba (Narkotika dan Obat-obatan)

Kandungan yang terdapat pada narkoba tersebut memang bisa memberikan dampak yang buruk bagi kesehatan jika disalahgunakan. Menurut UU tentang Narkotika, jenisnya dibagi menjadi tiga golongan berdasarkan pada risiko ketergantungan.

1. Narkotika golongan satu, seperti ganja, opium, dan tanaman koka sangat berbahaya jika dikonsumsi karena beresiko tinggi menimbulkan efek kecanduan.
2. Narkotika golongan dua, bisa dimanfaatkan untuk pengobatan asalkan sesuai dengan resep dokter. Jenis dari golongan ini kurang lebih ada 85 jenis, beberapa diantaranya seperti Morfin, Alfaprodina, dan lain-lain. Golongan 2 juga berpotensi tinggi menimbulkan ketergantungan.
3. Narkotika golongan tiga, memiliki risiko ketergantungan yang cukup ringan dan banyak dimanfaatkan untuk pengobatan serta terapi.

Narkoba Jenis Bahan Pembuatannya terdiri dari :

- Narkotika Jenis Sintetis. Jenis yang satu ini didapatkan dari proses pengolahan yang rumit. Golongan ini sering dimanfaatkan untuk keperluan pengobatan dan juga penelitian. Contoh dari narkotika yang bersifat sintetis seperti Amfetamin, Metadon, Deksamfetamin, dan sebagainya.
- Narkotika Jenis Semi Sintetis. Pengolahan menggunakan bahan utama berupa narkotika alami yang kemudian diisolasi dengan cara diekstraksi atau memakai proses lainnya. Contohnya adalah Morfin, Heroin, Kodein, dan lain-lain.
- Narkotika Jenis Alami. Ganja dan Koka menjadi contoh dari Narkotika yang bersifat alami dan langsung bisa digunakan melalui proses sederhana. Karena kandungannya yang masih kuat, zat tersebut tidak diperbolehkan untuk dijadikan obat. Bahaya narkoba ini sangat tinggi dan bisa menyebabkan dampak buruk bagi kesehatan jika disalahgunakan. Salah satu akibat fatalnya adalah kematian.

Ciri Penyalahguna Narkoba

Orang yang menyalahgunakan narkoba akan terjadi perubahan perilaku seperti Prestasi di sekolah atau di tempat kerja turun secara mendadak, membolos, tidak menyelesaikan tugas; Pola tidurnya berubah : malam suka begadang dan pagi hari sulit dibangunkan; Selera makan berkurang; Banyak menghindari pertemuan dengan keluarga lainnya karena takut ketahuan menggunakan. Banyak mengurung diri dikamar & menolak diajak makan bersama-sama oleh anggota keluarga lainnya; Bersikap lebih kasar terhadap anggota keluarga lainnya dibandingkan dengan sebelumnya; Perubahan kelompok pertemanan.

Dampak Narkoba

Depresan; Obat Penenang (Sedatis) yang bekerja pada sistem syaraf. Memberikan rasa rileks, kurangi ketegangan, kegelisahan serta tekanan mental. Namun cenderung akibatkan ketergantungan. Contoh: Morfin, Heroin, Alkohol, dan lain-lain.

Stimulan; Zat yg mengaktifkan, memperkuat, meningkatkan aktivitas dari sistem syaraf. Dapat menghilangkan nafsu makan, bersifat memabukkan, meningkatkan denyut jantung, tekanan darah, dan muntah-muntah. Dapat menyebabkan tindak kekerasan, agresif, tidak dapat menilai segala sesuatu secara jernih, bahkan sakit jiwa. Contoh: Kokain, Sabu, Ecstasy.

Hallucinogen; Mengganggu persepsi panca indra dalam merespon rangsangan. Akibatkan perubahan mental yang hebat seperti gelisah, berkhayal, gila. Contoh : Ganja, LSD, Magic Mushroom, dan lain-lain.

Pencegahan

1. Menetapkan Program Pencegahan Penyalahgunaan dan pengedaran narkoba menjadi PRIORITY PROGRAM DAN KEGIATAN dalam RPJMDesa dan RKPDesa.
2. Mengakomodir materi pembahasan pencegahan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (P4GN) dalam setiap Musyawarah Desa yang dibahas setiap tahun oleh BPD yang melibatkan tim relawan yang telah dibentuk di tiap Dusun;
3. Mengakomodir program/kegiatan ini pada bidang Pembinaan Kemasyarakatan Desa dalam Sub Bidang Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh Mahasiswa KKN Tematik bersinar dan DPL dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. KKN Tematik Bersinar di Desa mootinelo Kecamatan kwandang Kabupaten Gorontalo yang di selenggarakan selama kurang lebih empat puluh hari oleh Mahasiswa KKN Tematik desa Bersinar Universitas negeri Gorontalo, telah berhasil melaksanakan Program yakni sosialisasi dan pembentukan relawan dalam melakukan pencegahan narkoba.
2. Kegiatan KKN tematik Bersinar ini telah membantu Desa Mootinelo didalam Pencegahan dan penyalah gunaan Narkoba, dengan hasil bahwa Desa Mootinelo Kecamatan Kwandang mendapatkan penghargaan dari BNNK Kabupaten Gorontalo utara sebagai” Desa Terbaik Bebas Dari Narkoba”

Pengakuan/Acknowledgements

Mahasiswa KKN Tematik Desa Bersinar bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan semua Civitas Akademik Universitas Negeri Gorontalo mengucapkan banyak terimakasih kepada Kepala Desa Mootinelo bersama jajaranya, seluruh masyarakat Desa Mootinelo, Kepala BNNK Kabupaten Gorontalo Utara bersama jajaranya, semua pihak yang telah membantu memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung serta berpatisipasi dengan baik dalam pelaksanaan kegiatan ini. Semoga apa yang kami kerjakan selama pelaksanaan KKN Tematik di Desa Mootinelo ini memberikan manfaat bagi masyarakat serta mendapat berkah dan rahmat dari Allah swt. Amin Ya Rabbal Alamin.

Referensi

Deputi Bidang Pencegahan BNN RI, 2020. Awas Narkoba Masuk Desa. Penerbit : Direktorat

Advokasi.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2018. Cerdas Hadapi Narkoba. Penerbit : Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat. ISBN: 978-602-427-246-3.
<http://repository.kemdikbud.go.id/11622/1/Berfikir%20Cerdas%20Hadapi%20Narkoba.pdf>

LPPM UNG. 2020. TOR KKN Tematik 2020 - LPPM UNG

<https://rumahsakitislam.com/details/84-demo/artikel-kesehatan/214-bahaya-penggunaan-narkoba>

<https://bnn.go.id/pengertian-narkoba-dan-bahaya-narkoba-bagi-kesehatan/>